

Efektivitas Penggunaan Media Podcast Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Maharatul Istima'

Ibnu Fikri¹, Sabrina Habilah Lubis², Khairul Ikhwan³, Zalwa Pobri⁴, Annisa Adila⁵, Sri Indah Lestari⁶

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indoneisa¹⁻⁶

Email Korespondensi: fikriibnu748@gmail.com, sabrinaahabilahlubis@gmail.com, pobrizalwa@gmail.com, annisaadila32@gmail.com, ikhwank550@gmail.com, sriindahlestari@uinib.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 01 Maret 2026

ABSTRACT

The digital era provides opportunities for innovative and authentic learning media to improve listening skills effectively. This study aims to examine the effectiveness of using Arabic podcast media in improving the listening skills of students at Madrasah Tsanawiyah Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol. A quantitative approach with an experimental method was used in this study. The experimental design used was a quasi-experimental model, namely a pre-test and post-test consisting of an experimental class and a control class. Sampling was conducted using purposive sampling with a sample size of 30 students. Fifteen students were grouped into the experimental class and 15 students were placed in the control class. The pre-test results for the experimental class showed an average of 68.33, and 70.67 for the control class. After the treatment, the experimental class obtained an average of 81.07 with a very good rating. The SPSS t-test results on the paired sample t-test showed a significance of $0.001 < 0.05$, which means that there is an effectiveness of using podcasts with the Podqasti application on the ability to understand the content of oral discourse of eighth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Quranic Scientia. Arabic podcasts on the Podqasti application are effective in improving the ability to understand the content of oral discourse. Based on these findings, it is recommended that further research be conducted on the use of the Podqasti application as an innovative and interactive alternative learning medium for other skills.

Keywords: Effectiveness, Podcast, Podqasti, Arabic Language, Maharah Istima', Listening Skills.

ABSTRAK

Era digital memberikan peluang bagi media pembelajaran yang inovatif dan autentik dalam meningkatkan keterampilan menyimak secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media podcast berbahasa Arab dalam meningkatkan maharah istima' siswa Madrasah Tsanawiyah Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol. Pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Desain eksperimen yang digunakan adalah model quasi-eksperimental yaitu pre-test dan post-test yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan jumlah sampel terdiri dari 30 orang peserta didik. 15 orang dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan 15 orang berada pada kelas kontrol. Hasil pre-test pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 68,33, dan 70,67 pada kelas kontrol. Setelah diberikan

perlakuan, kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 81,07 dengan predikat baik sekali. Hasil SPSS uji-t pada paired sample t-test didapatkan signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat efektifitas penggunaan podcast dengan aplikasi podqasti terhadap maharah istima siswa kelas delapan Madrasah Tsanawiyah Quranic Scientia. Podcast berbahasa Arab pada aplikasi podqasti efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami isi wacana lisan. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan untuk penelitian lanjutan dalam memanfaatkan aplikasi podqasti sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif pada maharah yang lain.

Kata Kunci: Efektivitas, Podcast, Podqasti, Bahasa Arab, Maharah Istima', Keterampilan Mendengar.

PENDAHULUAN

Keterampilan mendengarkan atau *maharah istima'* merupakan kemampuan memahami informasi yang disampaikan secara lisan dari tuturan penutur asli bahasa Arab. Sebagai keterampilan reseptif yang pertama kali dikuasai oleh manusia sebelum berbicara, membaca, dan menulis, menyimak memegang peranan vital dalam proses pemerolehan Bahasa (Mahyudin et al., 2025). Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap variasi aksen, intonasi, serta kecepatan berbicara (Azani, 2024). Kefasihan berbahasa dipengaruhi oleh intensitas latihan menyimak terhadap bahasa tujuan, sehingga mempengaruhi kualitas output lisan pembelajar Bahasa.

Proses pembelajaran istima' lebih sering memakai auditory learning, yaitu metode yang mengoptimalkan indera pendengaran melalui penggunaan media audio (Tsaminah et al., 2023). Definisi media audio sendiri merujuk pada sarana komunikasi di mana pesan diterima secara eksklusif lewat suara (Ilyas, 2023). Implementasinya dalam pembelajaran melibatkan perekaman materi suara yang relevan, untuk kemudian diperdengarkan kembali kepada siswa melalui alat bantu pemutar suara sebagai sumber belajar. Dalam pembelajaran bahasa Arab Istima' merupakan skill pertama yang harus dikuasai oleh pembelajar non-native karena pendengaran merupakan respon alamiah pertama yang dimiliki manusia untuk memahami Bahasa (Bani, 2023). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah, bahwa keterampilan menyimak (istima') adalah fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya. Tanpa kemampuan mendengar yang baik, seorang pembelajar akan kesulitan dalam memproduksi bunyi bahasa (kalam), memahami teks (qira'ah), maupun menulis (kitabah), karena input bahasa pertama kali masuk melalui telinga sebelum diproses menjadi pemahaman (Nurmina, 2024).

Meskipun memiliki peran yang fundamental, realitas pembelajaran maharatul istima' di tingkat Madrasah Tsanawiyah sering kali menghadapi berbagai kendala. Studi literatur menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak sering dianggap sebagai aktivitas yang monoton dan membosankan bagi siswa (Mubasyiroh & Nuha, 2025). Saat ini, guru telah berinovasi dengan meninggalkan media konvensional dan beralih ke media audio-visual berbasis teknologi, seperti tayangan YouTube dan film berbahasa Arab. Namun, penggunaan media audio-visual ini memiliki sisi lemah dalam konteks pelatihan murni menyimak (Sudigdo & Santosa, 2023). Kehadiran gambar dan visual yang dominan sering kali menjadi

distraksi yaitu siswa cenderung "menebak" makna bahasa berdasarkan gerakan tubuh atau adegan visual (visual cues), bukan karena benar-benar memahami kosakata yang didengar. Akibatnya, kepekaan telinga siswa terhadap bunyi huruf, intonasi, dan struktur kalimat bahasa Arab menjadi kurang terasah secara maksimal karena mereka terlalu bergantung pada bantuan visual (Siti, 2021). Selain itu, akses terhadap konten video berkualitas tinggi sering kali terkendala oleh kebutuhan kuota internet yang besar dan jaringan yang tidak stabil di beberapa daerah (Setiawati et al., 2025). Era digitalisasi saat ini memang sangat membantu pendidik dalam proses pembelajaran yang lebih praktis dan efektif. Namun, pemanfaatan media sebagai penunjang pembelajaran harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Untuk mengatasi ketergantungan pada visualisasi, diperlukan media alternatif yang dapat memfokuskan siswa sepenuhnya pada aspek auditif, yaitu media podcast. Podcast merupakan media audio digital on-demand yang menawarkan pengalaman belajar berbeda dibandingkan video (King & Gura, 2008). Karakteristik podcast yang audio-only "memaksa" otak siswa untuk berkonsentrasi penuh pada input suara tanpa bantuan gambar, sehingga melatih kepekaan telinga (auditory sensitivity) secara lebih intensif (Horner, 2019). Hal ini dapat melatih siswa membedakan bunyi huruf yang mirip dan memahami percakapan hanya dari konteks suara.

Podcast berasal dari gabungan dua kata yaitu "ipod" dengan "broadcast". Istilah ipod merujuk dari perusahaan Apple berupa fitur atau media yang dimiliki dan berfungsi untuk mendengarkan musik (Zellatifanny, 2020). Sedangkan broadcast bermakna proses pengiriman sinyal keberbagai lokasi secara bersamaan, baik itu melalui satelit, televisi, radio, komunikasi data pada jaringan dan lain-lain (Hilliard & Keith, 2023). Podcast adalah serangkaian rekaman audio dan video digital yang diunggah di web dengan bantuan feed rapid simple syndication (Hutabarat, 2020). Selain efisien dalam penggunaan memori penyimpanan, podcast memiliki keunggulan berupa kapabilitas re-usability dan aksesibilitas lintas perangkat yang fleksibel (Levin, 2014). Geoghegan dan Klass menambahkan bahwa daya tarik utama media ini terletak pada sistem distribusi otomatis, kemudahan kontrol oleh user-control, serta sifatnya yang portabel dan always available untuk diakses di mana saja (Hidayat, 2022).

Dalam proses pembelajaran podcast berbahasa Arab yang diperdengarkan adalah berbahasa fusha atau bahasa yang paling fasih, murni, dan jelas strukturnya, terhindar dari kesalahan gramatika atau pencampuran bahasa asing yang tidak baku (Shweiry, 2025). Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian dari Islam (Islam et al., 2025) bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam kemampuan pemahaman mendengar dan penguasaan kosakata. Penelitian (Muhtar, 2022) juga menyatakan bahwa kemampuan mendengarkan siswa yang awalnya sangat rendah, meningkat setelah menggunakan sarana podcast bahasa Arab di spotify, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata 75,89. Penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian besar santri mengetahui dan sudah menggunakan podcast untuk belajar bahasa asing. Podcast

dianggap sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio yang inovatif (Maghfiroh, 2022). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan podcast secara terstruktur dan terarah dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pengajaran bahasa asing, khususnya bagi pemula.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media podcast bahasa Arab dalam meningkatkan maharah istima' siswa madrasah tsanawiyah quranic scientia. Gap penelitian ini dari penelitian relevan lain nya adalah penggunaan media podcast yang berbeda. Kebanyakan peneliti terdahulu menggunakan media spotify sebagai sarana podcast bahasa Arab, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi podqasti.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menilai efektivitas penggunaan media podcast berbahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa. Menurut Sugiyono metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka (Nadirah et al., 2022). Objek penelitian adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol. Jumlah populasi terdiri dari 60 orang dengan sampel penelitian sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati yakni siswa-siswi kelas VIII.A dan VIII.B saat melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian test berupa soal dengan jumlah 10 butir soal objektif, dan dokumentasi berupa Lembar Kerja Siswa, daftar nama siswa dan hasil pre-test dan post-test. Hal ini memperkuat data yang diperoleh dan digunakan sebagai bukti otentik.

Desain penelitian adalah quasi-eksperimental atau penelitian semu dengan model pre-test dan post-test (Rizki et al., 2025). Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan mengelompokkan sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing kelompok terdiri dari 15 sampel, sehingga analisis data menggunakan paired sampel t test. Analisis data diawali dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji n-gain. Penelitian ini menggunakan SPSS 27 untuk menganalisis data temuan. Adapun uji hipotesis dari penelitian ini adalah:

H0: tidak terdapat efektivitas penggunaan media podcast bahasa Arab dalam meningkatkan maharatul istima' siswa Madrasah Tsanawiyah Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol.

H1: terdapat efektivitas penggunaan media podcast bahasa Arab dalam meningkatkan maharatul istima' siswa Madrasah Tsanawiyah Quranic Scientia FTK UIN Imam Bonjol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan aplikasi podqasti sebagai sarana podcast bahasa Arab. Podqasti adalah sebuah platform agregator podcast yang menyediakan

berbagai kanal audio dari beragam negara dan bahasa, mirip seperti Spotify atau Google Podcasts tetapi fokusnya pada konten podcast. Aplikasi ini berfungsi sebagai “dunia podcast” tempat pengguna bisa mencari, mensubscribe, dan memutar episode podcast dengan topik-topik tertentu secara on-demand (Indonesia, 2023). Kelebihan aplikasi ini adalah dapat digunakan untuk mencari kanal podcast berbahasa Arab Fusha seperti Learn Arabic, Arabic for Beginners, dan lain sebagainya. Guru juga bisa memilih episode pendek, membuat daftar putar, dan menjadikannya bahan tugas mendengarkan di kelas maupun di rumah. Hal lain memungkinkan pengguna mencari dan mengikuti kanal sesuai minat, lalu memutar episode kapan saja tanpa terikat jam siaran seperti radio. Dari segi penggunaan nya, sudah praktis dan efisien untuk pembelajaran istima’ di dalam maupun di luar kelas.

Untuk materi-materi pembelajaran yang ada di podqasti, pendidik dapat menyesuaikan dengan tema pembelajaran. Materi yang relevan termasuk podcast pemula seperti percakapan sederhana tentang sekolah, pengenalan diri, dan kelas yang dirancang untuk tingkat dasar dengan penjelasan fusha, terjemahan Indonesia, dan subtitle, sehingga cocok untuk latihan istima' dan kalam siswa. Durasi materi podcast pembelajaran Bahasa Arab di aplikasi seperti Podqasti umumnya berkisar antara 5 hingga 20 menit per episode untuk tingkat pemula hingga menengah.

Beberapa podcast memiliki episode yang sangat singkat sekitar 3-5 menit untuk pengenalan kosakata atau frasa sederhana, sementara yang lain memiliki durasi sampai 15-20 menit yang mencakup dialog, percakapan, atau penjelasan tata bahasa dasar. Durasi ini disesuaikan dengan rentang perhatian siswa dan efektif untuk latihan listening tanpa membuat siswa jenuh atau kehilangan fokus. Durasi ini juga memungkinkan guru untuk mengatur jadwal pembelajaran yang fleksibel dan siswa dapat mengulang materi kapan saja untuk memperdalam pemahaman.

Pembelajaran Istima’ Menggunakan Podcast dengan Aplikasi Podqasti

Pembelajaran istima’ menggunakan podcast dengan aplikasi Podqasti diterapkan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Arab siswa MTs Quranic Scientia. Langkah pertama adalah guru memilih materi podcast yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, seperti topik pengenalan diri, kehidupan sekolah, atau percakapan sehari-hari dalam bahasa Arab standar dengan durasi antar 5 hingga 15 menit agar mudah dipahami dan tidak membebani siswa. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk mengunduh aplikasi Podqasti dan mengakses playlist yang telah disusun oleh guru sebagai bahan pembelajaran, kemudian mendengarkan episode podcast secara berulang.

Pada tahap pendengaran pertama, siswa diminta memperoleh gambaran umum isi podcast, kemudian pada pendengaran ulang mencatat kosakata baru dan kalimat penting untuk memperkaya bahasa mereka. Setelah itu, guru mengadakan diskusi kelas dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mendalami isi podcast dan makna kosakata, serta mempraktikkan kalimat-kalimat yang ditemukan dalam podcast.

Untuk mengukur hasil pembelajaran, guru memberikan latihan pemahaman lisan dan tulisan yang berfokus pada isi podcast dan kosakata terkait, serta melakukan evaluasi rutin. Pengulangan materi podcast menjadi cara efektif agar

siswa semakin familiar dengan pengucapan, intonasi, dan ritme bahasa Arab. Selain itu, guru dapat menambahkan variasi podcast dengan topik-topik baru sebagai pengayaan materi. Penggunaan podcast melalui aplikasi Podqasti menjadi media pembelajaran yang praktis, menarik, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan bahasa Arab secara bertahap dan berkelanjutan bagi siswa.

Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan melalui pelaksanaan post-test yang formatnya serupa dengan pre-test untuk melihat peningkatan kemampuan mendengarkan siswa secara objektif. Hasil penilaian dianalisis menggunakan statistik deskriptif guna mengidentifikasi perkembangan skor secara komprehensif. Selain itu, siswa menuliskan jurnal reflektif mengenai pengalaman mereka menggunakan media podcast, termasuk pembelajaran yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan. Seluruh rangkaian proses pembelajaran ini direkomendasikan untuk diterapkan secara rutin setiap minggu sebagai upaya membentuk kebiasaan belajar mandiri dan mendukung perkembangan kemampuan maharah istima' secara berkelanjutan.

Tabel 1: Implementasi Penggunaan Podcast Pada Maharah Istima'

No	Komponen	Deskripsi
1	Pemilihan Materi Podcast	Guru memilih episode podcast Bahasa Arab dengan topik sederhana berdurasi 5-10 menit
2	Pengunduhan dan Penjadwalan	Siswa mengunduh aplikasi Podqasti, mengakses playlist yang disusun guru, dan mendengarkannya
3	Pendengaran Awal dan Catatan Kosakata	Siswa mendengarkan podcast untuk gambaran umum, lalu ulangi sambil mencatat kosakata dan kalimat penting
4	Diskusi dan Pemahaman	Siswa berdiskusi untuk memahami isi, makna kosakata, dan mempraktikkan kalimat dari podcast
5	Latihan dan Evaluasi	Guru memberi latihan pemahaman lisan dan tulisan serta evaluasi kemampuan istima' siswa

Rata-rata hasil pre-test maharah istima' siswa kelas VIII berada pada grade nilai cukup. Kelas VIII A memperoleh rata-rata 68,33, sedangkan kelas VIII B memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 70,67. Perbedaan sekitar 2,34 poin ini mengindikasikan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas VIII B sedikit lebih baik dibandingkan kelas VIII A, meskipun keduanya masih berada pada kategori yang relatif sama, namun belum mencapai kategori baik atau sangat baik. Berikut rata-rata hasil belajar siswa pada maharah istima':

Tabel 2: Hasil Belajar Maharah Istima' Siswa Kelas VIII

Kelas	Rata-rata
-------	-----------

VIII A (Eksperimen)	68,33
VIII B (Kontrol)	70,67

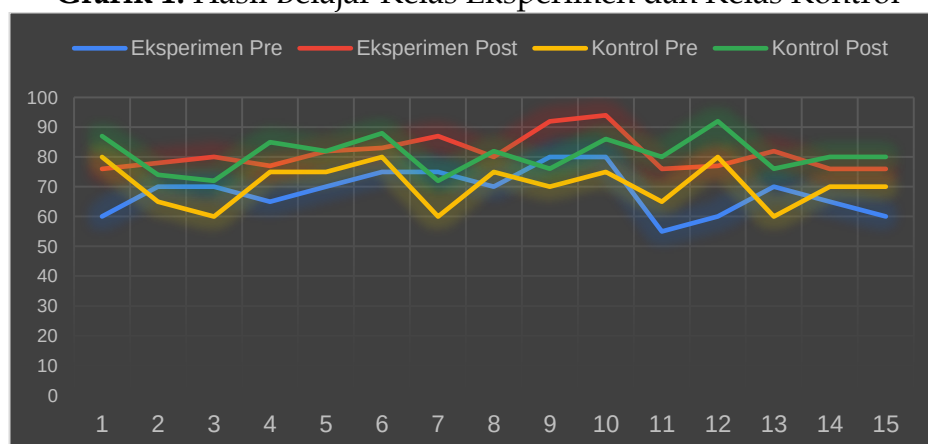
Temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa program pembelajaran istima' yang diterapkan telah memberikan hasil yang cukup, namun diperlukan variasi baru dengan dukungan media pembelajaran yaitu aplikasi podqasti sebagai sarana podcast untuk mengoptimalkan peningkatan maharah istima' siswa. Setelah media podcast diimplementasikan dalam pembelajaran istima', di dapatkan hasil post-test siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memakai media youtube.

Tabel 3: Hasil Belajar Maharah Istima' Siswa Kelas VIII

Kelas	Rata-rata
VIII A (Eksperimen)	81,07
VIII B (Kontrol)	80,80

Dari tabel diatas diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki pengaruh pada kedua media tersebut. Pada kelas eksperimen terdapat selisih 12,73 dengan peningkatan yang sangat baik. Penggunaan podcast pada pembelajaran istima' memberikan pengaruh pada kemampuan siswa di kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, media youtube juga memberikan dampak positif pada pembelajaran istima' dengan rata-rata 80,80 dan selisih angka pada pre-test adalah 10.13. Dari selisih kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media posdcast pada pembelajaran istima' memberikan dampak signifikan dari pada di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Grafik 1: Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Hasil analisis awal meliputi uji normalitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa data hasil belajar mahasiswa dari kelompok eksperimen dan kontrol memenuhi prasyarat analisis parametrik. Berdasarkan Tabel 4, uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen adalah 0,407 dan

untuk kelas kontrol 0,079 lebih besar dari nilai *sig* 0,05. Maka dari analisis tersebut data dinyatakan berdistribusi normal, dan dapat dilanjutkan dengan analisis parametrik.

Table 4: The Results of The Normality Test

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti			Statisti		
		c	df	Sig.	c	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas	.188	15	.160	.942	15	.407
	Eksperimen						
	Kelas Kontrol	.191	15	.147	.895	15	.079

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil SPSS diatas, uji normalitas menggambarkan bahwa siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki karakteristik kemampuan awal yang setara dalam hal pemahaman menyimak bahasa Arab. Ini menjadi dasar untuk melanjutkan analisis terhadap perbedaan hasil belajar setelah penerapan *podcast*.

Table 5: The Results of The Reliability Test

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.001	1	28	.976
	Based on Median	.042	1	28	.839
	Based on Median and with adjusted df	.042	1	26.463	.839
	Based on trimmed mean	.002	1	28	.963

Berdasarkan tabel test homogenitas, diperoleh nilai statistik levene berdasarkan rata-rata sebesar 0,001 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,976. Kriteria pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka varians data dinyatakan homogen. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,976 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas ini, maka analisis perbandingan data kedua kelompok valid untuk dilanjutkan menggunakan uji parametrik Independent sample t-test dengan asumsi equal variances assumed.

Table 6: The Results of The Paired Sample T-Test

		Paired Differences					
		Std.	Std.	95%			Sig.
		Deviasi	Error	Confidence			(2-
		on	Mea	Interval of the		d	taile
		n	n	Difference	t	f	d)

					Low er	Upp er			
Pai	Has	79.43	5.870	1.07	77.24	81.62	74.11	2	.000
r 1	il	3		2	1	5	4	9	
	Belaj								
	ar -								
	Kelas								

Hasil analisis statistik menggunakan uji beda paired sample t-test menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan podcast. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *t*-hitung yang diperoleh sebesar 74,114 dengan derajat kebebasan *df* sebesar 29 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang diperoleh jauh lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Selain itu, nilai rata-rata selisih sebesar 79,433 dengan rentang confidence interval 95% antara 77,241 hingga 81,625 mengindikasikan besarnya peningkatan yang terjadi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media podcast. Jadi, Media podcast bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan maharah istima' siswa secara signifikan.

Pembelajaran istima' dengan media podcast berbahasa Arab Fusha dalam penelitian ini sejalan dengan prinsip bahwa input yang diberikan kepada pemelajar harus berupa bahasa yang fasih, baku, dan bebas dari kesalahan gramatikal agar dapat menjadi model linguistik yang valid (Mahyudin et al., 2025). Penggunaan podcast Fusha sangat penting bagi pemula, karena bentuk bahasa ini menyediakan struktur kalimat yang jelas sekaligus menghindarkan siswa dari interferensi dialek maupun campuran bahasa lain yang dapat mengaburkan kaidah nahwu dan sharaf (Hannawi, 2025). Temuan penelitian ini yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan pemahaman mendengar dan penguasaan kosakata pada kelompok yang belajar dengan podcast mengonfirmasi hasil penelitian Islam (Islam et al., 2025), yang menemukan perbedaan antara nilai post-test kelompok eksperimen dan kontrol dalam pembelajaran istima' menggunakan media audio podcast bahasa Arab. Hal tersebut menguatkan asumsi bahwa pengaruh podcast bahasa Arab mampu memperkaya kosakata siswa dan meningkatkan sensitivitas mereka terhadap bunyi bahasa Arab.

Hasil penelitian Muhtar (Muhtar, 2022) yang melaporkan bahwa kemampuan mendengarkan siswa yang semula berada pada kategori rendah meningkat menjadi rata-rata 75,89 setelah menggunakan podcast bahasa Arab di Spotify, yang menunjukkan bahwa media podcast dapat berfungsi sebagai sarana remedial sekaligus akseleratif bagi keterampilan istima'. Pola peningkatan skor post-test dalam kedua penelitian tersebut memperlihatkan bahwa karakteristik podcast yang dapat diputar ulang, fleksibel, dan mudah diakses memungkinkan siswa melakukan latihan mandiri berulang-ulang, sehingga memperkuat pembentukan kebiasaan mendengarkan bahasa target. Selain itu, penelitian persepsi santri terhadap podcast sebagai media pembelajaran bahasa Arab

menunjukkan bahwa mayoritas santri telah mengenal dan menggunakan podcast untuk belajar bahasa asing dan menilai media ini sebagai inovatif, memotivasi, serta selaras dengan gaya belajar digital mereka. Persepsi positif ini berkontribusi pada meningkatnya keterlibatan dan motivasi intrinsik, yang menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran istima' berbasis podcast.

Penggunaan podcast secara terstruktur dan terarah dengan pemilihan konten Fusha pemula, penjadwalan latihan rutin, serta integrasi tahap pre-listening, while-listening, dan post-listening, mampu menjadikan podcast sebagai alternatif media yang tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga relevan secara pedagogis untuk pengajaran bahasa asing pada level pemula seperti siswa madrasah tsanawiyah. Berbeda dengan mayoritas penelitian terdahulu yang terfokus pada platform Spotify, penelitian ini menambahkan kontribusi baru dengan memanfaatkan aplikasi Podqasti yang relatif ringan dan berorientasi pada kumpulan konten podcast, sehingga membuka peluang bagi pendidik dan peserta didik yang memiliki keterbatasan kuota dan akses internet.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkaya khazanah kajian tentang podcast dalam pembelajaran bahasa Arab, sekaligus menegaskan bahwa podcast berbahasa Arab Fusha yang digunakan secara sistematis dapat menjadi media alternatif yang efektif untuk meningkatkan maharah istima', terutama bagi pemelajar pemula di lembaga pendidikan berbasis madrasah.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media podcast memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan maharatul istima' siswa madrasah tsanawiyah Quranic Scientia. Hasil uji normalitas memenuhi kriteria ($\text{sig} > 0,05$) dan uji reliabilitas dengan hasil Levene $\text{sig} > 0,05$. Hasil *paired sample t-test* menunjukkan selisih rata-rata 79,433 dengan nilai $t = 74,114$ dan signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Temuan ini menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas podcast. Hasil penelitian menegaskan adanya pergeseran paradigma dalam pembelajaran, dari pendekatan konvensional yang berfokus pada teks menuju model pembelajaran digital multimodal. Pendekatan baru ini tidak hanya meningkatkan retensi auditori siswa, tetapi juga menawarkan fleksibilitas akses yang lebih luas dalam proses belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini, khususnya kepada guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah Quranic Scientia FTK. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada mentor atas arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan, serta kepada jurnal Al Zayn: Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum yang telah memfasilitasi publikasi karya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Mubasyiroh, A., & Nuha, M. A. U. (2025). Implementasi Teknologi Dalam Maharatul Istima' di Lingkungan Madrasah Diniyah Ar-Ridho (Jombang). *Al-Fakkaar*, 6(1), 17–39.
- Azani, A. N. (2024). *Maharah dalam koleksi naskah kuno*. 12(1), 10–27.
- Bani, M. Y. (2023). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Guru Penutur Asli (Native Speaker) Dalam Meningkatkan Mutu Berbahasa Arab Santri Al-Wafi Islamic Boarding School Depok Jawa Barat*. Institut PTIQ Jakarta.
- Hannawi, I. F. (2025). Interferensi bahasa pada narasumber dalam Podcast Darunnajah 6Th Language Arabic for Boys pada kanal Youtube Darunnajah 8 Official. *Interferensi Bahasa Pada Narasumber Dalam Podcast Darunnajah 6Th Language Arabic for Boys Pada Kanal Youtube Darunnajah 8 Official*, 5(1), 988–1002.
- Hidayat, A. (2022). *Peran Podcast Sebagai Media Baru Dalam Era Masyarakat Informasi Pada Aplikasi Spotify*. Universitas Islam Riau.
- Hilliard, R. L., & Keith, M. C. (2023). *Global broadcasting systems*. Routledge.
- Horner, B. R. P. (2019). *The new aural actuality: an exploration of music, sound and meaning in the composed feature documentary podcast*. Canterbury Christ Church University (United Kingdom).
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107–116.
- Ilyas, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V di MI NU Tebat Jaya Buay Madang Oku Timur. *Jurnal Al-Hikmah*, 4(2), 109–121.
- Indonesia, G. (2023). *Apa Itu Podcast? Pengertian, Tipe-tipenya, dan Cara Membuatnya*. <https://go-work.com/blog/apa-itu-podcast-pengertian-tipe-tipenya-dan-cara-membuatnya>
- Islam, R. F., Mustakim, N., Winarti, Y. A., & Janis, I. J. E. (2025). Pemanfaatan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Asing: Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Tingkat Awal. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 575–582.
- King, K. P., & Gura, M. (2008). *Podcasting for Teachers Revised 2nd Edition: Using a New Technology to Revolutionize Teaching and Learning*. IAP.
- Levin, M. (2014). *Designing multi-device experiences: An ecosystem approach to user experiences across devices*. "O'Reilly Media, Inc."
- Maghfiroh, Z. L. (2022). Persepsi Santri Terhadap Penerapan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio. *Ta'lim: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 37–50.
- Mahyudin, L., SS, M. P. I., Ida Safitriani, L., Isro'atul Choliliyah, S. P., Nailul Hidayah, S. P., Siti Zulfa Hidayatul Maula, S., Yuliasari, S. P. I., Ainiyatul Fatihah, S. P., Andini Aulia Rohmah, S. P., & Muhammad Iqbal, S. P. (2025). *Strategi Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Aktif Produktif dan Reseptif*. Publica Indonesia Utama.
- Muhtar, A. A. R. (2022). *Penggunaan media audio podcast bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Istima: Studi quasi eksperimen untuk kelas*

- IX SMP Plus Ar-rahmat Cilenyi Bandung. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Nurmina, N. (2024). *Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qira'ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare*. IAIN Parepare.
- Rizki, A., Furqan, A., Samudra, U., & Abulyatama, U. (2025). *Pengaruh stimulasi auditori melalui musik terhadap fokus belajar mahasiswa semester awal*. 1(1), 1–8.
- Setiawati, R., Ningsih, E. S., & Lukitoaji, B. D. (2025). *Inovasi Pembelajaran Digital: Solusi Mengatasi Keterbatasan Pendidikan di Daerah Terpencil*. BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar, 1(1).
- Shweiry, Z. (2025). *Arabizi as a Learning and Teaching Resource*. Springer.
- Siti, L. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Mufrodad di MI Ma'arif Nu 1 Sudimara Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2020/2021*. IAIN Purwokerto.
- Sudigdo, A., & Santosa, W. H. (2023). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menyimak Teori Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD*. Indonesian Journal of Learning and Educational Studies, 1(2), 111–120.
- Tsaminah, D., Rahmatillah, R., Nur, A. W., & Taufiqurrochman, R. (2023). *Pengaruh media podcast dalam meningkatkan Maharah Istima'santri Pondok Pesantren Al-Yasini*. Shaut Al-'Arabiyah, 11(1), 135–143.
- Zellatifanny, C. M. (2020). *Trends in disseminating audio on demand content through podcast: An opportunity and challenge in Indonesia*. Jurnal Pekommas, 5(2), 117–132.